



PENTINGNYA SOFT SKILLS TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR MAHASISWA KE DEPAN

Imalinda Deryane

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji,
Jalan Raya Dompok, Tanjungpinang, Kepulauan Riau 29151
email: imalinda@umrah.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the impact of soft skills on the future career of university students. Soft skills such as communication, public speaking, and leadership are crucial for success in the modern job market. The method used in this study is through a literature review by collecting library data, reading and taking notes, as well as gathering previous research to address the effect of soft skills on the future career of students. The study found that students with strong soft skills are more likely to have better job prospects, better salaries, and greater job satisfaction. The results of this research suggest that students should place a strong emphasis on developing their soft skills in order to enhance their future career opportunities.

Keywords : *Soft Skill, Career Development, Student University*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh soft skill terhadap karir masa depan mahasiswa. Keterampilan lunak, seperti komunikasi, *public speaking*, dan kepemimpinan sangat penting untuk sukses di pasar kerja modern. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah melalui studi literatur dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu untuk menjawab pengaruh soft skill terhadap karir masa depan mahasiswa. Studi tersebut menemukan bahwa siswa dengan soft skill yang kuat lebih cenderung memiliki prospek pekerjaan yang lebih baik, pendapatan yang lebih baik, dan kepuasan kerja yang lebih besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa harus memberikan penekanan yang kuat pada pengembangan soft skill mereka untuk meningkatkan peluang karir mereka di masa depan.

Kata kunci : *Soft skill, Pengembangan Karir, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Soft Skill adalah salah satu hal penting yang harus dikembangkan di dalam kehidupan ataupun dalam dunia kerja. Seorang siswa maupun

mahasiswa tidak cukup hanya memiliki nilai tinggi namun juga harus dapat mengasah kemampuan ini dengan baik untuk meminimalisir kesulitan di masa depan. Lalu apa yang sebenarnya dimaksud dengan soft skill dan bagaimana cara meningkatkannya? Soft Skill merupakan keterampilan yang berkaitan dengan komunikasi, sosial, kecerdasan sosial, karakteristik seseorang, serta kemampuan beradaptasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari khususnya dunia kerja. Soft Skill bukanlah hal yang memiliki indikator secara jelas sehingga tidak dapat diukur layaknya hard skill. Namun tanpa soft skill, hard skill seseorang menjadi seperti kemampuan yang kurang lengkap. Soft skill memiliki banyak manfaat bagi seseorang yang mengasahnya dengan baik, diantaranya mendukung dan mendorong profesionalisme yang ada dalam diri seseorang. Ketika melaksanakan pekerjaannya baik sebagai seorang karyawan maupun ketika membuka usaha sendiri, sehingga memberikan kesan positif bagi yang melihat. Selain itu soft skill seperti contohnya kemampuan berkomunikasi yang baik dikembangkan dalam sebuah organisasi, maka lingkungan sosial di kantor pun akan terjalin dengan baik. Terutama dalam kerja sama tim dan juga penyelesaian masalah yang cepat dan terkendali karena komunikasi lancar antar karyawan. Dengan demikian visi dan misi organisasi dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Soft Skill dapat ditingkatkan berdasarkan pengalaman dan latihan secara rutin. Dimulai dari diri sendiri dengan menentukan soft skill apa yang perlu ditingkatkan dalam diri. Kemudian mulai hari-hal kecil sehari-hari sehingga menjadi sebuah kebiasaan baik yang dapat dijadikan latihan rutin untuk mengasah soft skill. Seseorang juga dapat belajar dari soft skill positif yang dimiliki orang-orang di sekitar dengan cara mengamati dan meniru hal positif tersebut. Setelah terbiasa dan terlatih, tetapkan pencapaian apakah soft skill anda sudah terasah dengan baik atau masih ada hal yang harus diperbaiki. Beberapa contoh soft skill yang dapat diasah mahasiswa diantaranya seperti, kecakapan komunikasi, dan public speaking. Komunikasi yang baik tidak hanya diperlukan oleh orang-orang yang bekerja diperusahaan. Namun komunikasi yang baik akan membuka peluang bagi kita untuk lebih berkembang dan menambah relasi. Hal ini sangat berpengaruh untuk pengembangan karir ke depan atau Ketika seseorang akan memulai bisnisnya. Salah satu teknik komunikasi yang sedang marak dilakukan di dunia kerja adalah publik speaking. Publik speaking dianggap sangat berpengaruh bagi orang yang ingin karir atau bisnisnya



berkembang. Seseorang yang handal dalam public speaking, dianggap mampu mempengaruhi banyak orang. Namun demikian public speaking perlu di asah sejak awal. Seperti mahasiswa, yang dapat mengasah public speakingnya lewat presentasi di depan kelas, atau ketika melakukan orasi untuk kepentingan organisasi yang diikutinya. Bentuk soft skill di atas tentu hanya sedikit dari banyak soft skill yang semestinya dimiliki mahasiswa demi menunjang karir ke depan. Sesuatu yang tampak sangat kecil, tetapi berguna bahkan di masa sekarang. Diharapkan dengan soft skill yang mumpuni mahasiswa siap dalam menghadapi dunia kerja ke depan, baik ketika bekerja di perusahaan maupun ketika membuka bisnisnya sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Tujuan dari penelitian ini guna mengumpulkan data sekunder untuk mencari informasi dan mengkaji sejumlah teori dasar yang relevan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Hal ini dilakukan untuk mengembangkan aspek teoritis maupun manfaat praktis.

Kartiningrum menambahkan bahwa studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan/ fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Softskill Terhadap Karir Mahasiswa ke Depan

Pada masa sekarang mahasiswa dituntut untuk tidak hanya berfokus pada nilai akademik, namun perlu adanya tindakan untuk mengasah potensi diri. Selain kecerdasan akademik, kecerdasan dalam bersikap juga dibutuhkan untuk menghadapi ketatnya persaingan dalam dunia kerja. Dari sekian banyak hal, *soft skill* seperti kecerdasan interpersonal merupakan salah satu potensi diri yang patut dikembangkan untuk bekal baik ketika mahasiswa tersebut memilih

bergabung dengan perusahaan atau organisasi maupun ketika mahasiswa memilih berkarir dengan mengembangkan usahanya sendiri.

Faktanya telah banyak perusahaan dan organisasi yang tidak hanya menilai prestasi seseorang melalui nilai Indeks Prestasi yang dicapai. Seiring berjalannya waktu, kecakapan berkomunikasi, kemampuan *public speaking*, kerjasama dalam *team work*, kemampuan dalam memimpin, bahkan seni dalam mengambil keputusan akan menjadi kecakapan yang mengimbangi *hardskill* seseorang dalam bekerja.

Menurut Sementara Elfindri dkk (2011), mendefinisikan soft skills sebagai “keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta”. Sementara menurut Illah Sailah (2008) berpendapat bahwa soft skills adalah “keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (inter- personal skills) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intra-personal skills) yang mampu mengembangkan secara maksimal unjuk kerja (performans) seseorang”. Selain itu softskill juga diharapkan mampu menjadi penyeimbang *hardskill* yang telah diasah mahasiswa selama masa perkuliahannya dimana hard skill lebih banyak menggunakan kemampuan otak kiri untuk mengembangkan kecerdasan akademik mahasiswa.

Penerapan Pengembangan Softskill Di Kampus

Menurut Aly (2017) dosen dapat menjadikan soft skills sebagai basis pembelajaran karakter di perguruan tinggi, yang terdiri atas tiga alternatif cara, diantaranya lewat kegiatan pembelajaran mata kuliah yang berdiri sendiri, lewat penggunaan metode perkuliahan dengan mengintegrasikannya ke dalam mata kuliah tertentu, dan dengan menjadikan dosen sebagai role model bagi para mahasiswa. Kaidah diatas dilakukan dengan tujuan untuk membimbing serta mendidik mahasiswa agar menjadi pribadi yang cerdas, berpengetahuan tinggi, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, dan siap masuk dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengembangan softskill mahasiswa di fakultas ekonomi

universitas maritim raja ali haji dapat diterapkan disela-sela perkuliahan dan pembinaan melalui kegiatan organisasi kampus. Dengan adanya penerapan pengembangan softskill di sela-sela perkuliahan mahasiswa akan dapat belajar dan mengasah kemampuan public speaking ketika melakukan pemaparan materi didepan kelas, belajar berkomunikasi dengan baik ketika berbicara dengan dosen dan rekan mahasiswa lainnya, serta mengasah kemampuan kepemimpinan dan keterampilan mengambil keputusan mengerjakan tugas kelompok.

Diharapkan dari kebiasaan-kebiasaan tersebut, softskill mahasiswa akan berkembang secara alami dan dapat dimanfaatkan dengan baik ketika mereka berada di dalam lingkungan kampus maupun ketika sudah berada di lingkungan bermasyarakat, sehingga mahasiswa tidak canggung dalam menghadapi dunia baru di masyarakat dan dapat dengan mudah mengembangkan karir yang telah mereka persiapkan sejak masa perkuliahan.

Soft Skill yang Dibutuhkan Mahasiswa dan Esensinya

Setiap soft skill punya manfaat dan esensinya masing-masing pada kehidupan manusia. Bagi mahasiswa soft skill dapat membantu mereka untuk mencapai tujuan akademik maupun ketika mengembangkan karir ke depan. Secara umum soft skill akan memudahkan mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, seperti dosen dan rekan mahasiswa lainnya. Dengan interaksi dan komunikasi yang baik akan membantu mahasiswa mencapai tujuan dalam hal meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja. Hal-hal tersebut yang kemudian akan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengatur dirinya maupun keterampilan ketika berhubungan dengan orang lain.

Dari banyaknya soft skill, ada beberapa soft skill yang bisa mahasiswa kembangkan dalam kehidupan sehari-hari di kampus. Satu di antaranya merupakan soft skill yang diharapkan dimiliki setiap orang yaitu kemampuan berkomunikasi dengan esensi agar dapat memahami, menyampaikan, dan menerima informasi dengan baik kepada orang lain sehingga mahasiswa dapat belajar untuk menjalin hubungan baik lewat lingkungan di sekitarnya.

Selain komunikasi, soft skill lain yang tak kalah penting untuk dikembangkan dalam diri mahasiswa adalah kemampuan beradaptasi. Adaptasi selayaknya telah dilakukan sejak tahun-tahun awal mahasiswa

bergabung di perguruan tinggi. Perubahan dari jenjang Sekolah Menengah Atas menuntut mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan berubah dengan cepat sehingga diharapkan mahasiswa mampu menghadapi tantangan ke depan yang ada di kampus maupun di lingkungan kerja nantinya.

Jika sudah dapat berbaur di lingkungannya dan telah terbiasa dengan tantangan yang diterima, maka mahasiswa sepatutnya dapat mengembangkan kemampuannya untuk dapat bekerja sama dalam tim. Dalam sebuah tim, setiap anggota dituntut untuk mampu memahami dinamika kerja tim, memahami perbedaan pendapat, dan mampu mengevaluasi informasi dengan kritis dan logis sehingga mampu memahami suatu masalah secara mendalam sehingga mampu mencari solusi terbaik untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Pengalaman bekerja dalam tim inilah yang secara tidak langsung membantu mahasiswa mengembangkan soft skill berikutnya yaitu kepemimpinan. Dari tim kecil yang ada di lingkungan kampus, mahasiswa dapat belajar untuk kelak memimpin tim atau organisasi yang lebih besar di lingkungan kerja.

KESIMPULAN

Pada dasarnya soft skill merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap orang untuk menjalani hidup bermasyarakat. Bagi mahasiswa soft skill sangat membantu ketika memasuki dunia kerja. Kemampuan seperti berkomunikasi dengan baik, bekerja dalam tim, berpikir kritis, dan memimpin, dapat membantu individu dalam mencapai kesuksesan di tempat kerja. Selain itu soft skill juga membantu meningkatkan kualitas hubungan social, memudahkan dalam menyelesaikan masalah, sehingga membantu individu untuk dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Di dalam lingkungan kampus, pengembangan soft skill dapat diterapkan melalui pembelajaran yang di sesuaikan dengan mata kuliah yang sesuaikan. Mahasiswa juga dapat bergabung dengan organisasi kampus untuk dapat mengembangkan diri melalui organisasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aimang, Hasrat A. et al. (2022). *Pelaksanaan Pembelajaran Soft Skill Mahasiswa*. Gorontalo: Jurnal Pendidikan Glasser, Volume

6, Nomor 1.

- Binar Academy, “Soft Skill Training : *Manfaat dan Cara Mengasahnya untuk Bekerja di Ranah Digital*”, di akses pada 03 Oktober 2022 Soft Skill Training: Manfaat dan Cara Mengasahnya untuk Bekerja di Ranah Digital (binaracademy.com)
- Blogger Bisnis, April 2021, “*10 Tujuan Public Speaking, No.4 Paling Powerful*”, diakses pada 04 Oktober 2022, 10 Tujuan
- Budi Satrio, 29 September 2020, “*Kiat Memiliki Kemampuan Berkomunikasi yang Baik*” diakses pada Kiat Memiliki Kemampuan Berkomunikasi yang Baik (kemenkeu.go.id).
- Elly dan Pranama, J. (2006). *General Public Speaking*. Jakarta: Public Speaking School.
- Fallon, Nicole., (2015). *Soft Skills Matter: Can They Be Taught? Business News Daily Assistant Editor*. New York.
- Fatmawati, Nurul. (2021). “*Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas dan Penuh Semangat dia Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas Dan Penuh Semangat*”(kemenkeu.go.id).
- Indah, Dewi Rosalia. (2017). *Soft Skill Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Semester Delapan Universitas Negeri Semarang Tahun 2017)*.Semarang. Indonesia.
- Kartiningrum, Eka Diah. (2015). *Panduan Penyusunan Studi Literatur. Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto*. Indonesia.
- Kadiyono, Anissa Lestari. et al. (2020). *Pelatihan Personal Branding Bagi Persiapan Pengembangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir*. Bandung: International Journal Of Community Service Learning Vol. 4 Nomor 4.
- Katalisnet, 11 Oktober 2020, “*Pengertian Public Speaking Serta Tujuan dan Tekniknya*”diakses pada 04 Oktober 2022, Pengertian Public Speaking serta Tujuan dan Tekniknya » Katalisnet.
- Lie, Novia Lucas Cahyadi. et al. (2017). *Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya*. Surabaya: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Calyptra, Vol. 6 Nomor 2.
- Maulana, Adieb. (19 September 2022). “*Soft Skill : Pengertian, Contoh Skill, dan Cara Meningkatkan*”, diakses pada 03



- Oktober 2022, Soft Skill: Pengertian, Contoh Skill, dan Cara Meningkatkannya (glints.com).
- Muhmin, Andi Hidayat. (2018). *Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Forum Ilmiah Volume 15 Nomor 2.
- Rohmawan, Kwarnanto. et al. (2021). *Penguatan Kebijakan Pengembangan Soft Skill Menuju Industri 4.0*. Leadership Park.
- Sailah, Ilah dkk., (2008). *Pengembangan Soft Skills dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Indonesia.
- Sameto, H. (2006). *Kiat Sukses Mengolah Komunikasi*. Jakarta: Puspa Sawara. Jakarta: Direktorat Akademik, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Setiawan, Rony. 26 January 2022, “Apa Itu Soft Skill? Kenapa Itu Penting?”, di akses pada 03 oktober 2022 Apa itu Soft Skill? Kenapa itu Penting? - Dicoding Blog.
- Talitha, Tasya. (2022). “*Pengertian Soft Skill dan Contoh Soft Skill*”, di akses pada 03 Oktober 2022 *Pengertian Soft Skill & Contoh Soft Skill - Best Seller Gramedia*
- Wathoni, Nurlaili. (2021). *Pengembangan Karakter Dan Soft Skill Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Smk Negeri 41 Jakarta*. Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al- Quran Jakarta. Indonesia.
- Wagiran, Sudji M., Syukri F.A.W. (2014). *Pengembangan Model Penguatan Soft Skills Dalam Mewujudkan Calon Guru Kejuruan Profesional Berkarakter*. Yogyakarta: JURNAL KEPENDIDIKAN, Volume 44, Nomor 1, Mei 2014, Halaman 92 – 102.
- Widyatama, Teraselta. et al. (2014). *Study Deskriptif Mengenai Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Unisba*. Bandung.
- Widyananda, Rakha Fahreza.(2020). “*Komunikasi adalah Proses Penyampaian Makna pada Orang Lain, Ini Tujuan dan Fungsinya*” diakses 3 September 2022| merdeka.com.